

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan keterampilan berpikir kreatif yang signifikan antara siswa yang menggunakan media Kokami dengan siswa yang menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPA di SMP. Dimana peningkatan yang lebih tinggi terjadi di kelas eksperimen yang menggunakan media Kokami. Hal tersebut dapat dilihat dari *gain* rata-rata yang didapat dari *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan *gain* rata-rata *pretest* dan *posttest* di kelas kontrol baik secara keseluruhan maupun pada setiap aspek keterampilan berpikir kreatif, terutama pada aspek keterampilan kebaruan (*novelty*). Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Kokami berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa secara signifikan pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Rancabungur.

5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka simpulan khusus dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan peningkatan keterampilan berpikir kreatif pada aspek keterampilan kefasihan (*fluency*) yang signifikan antara siswa yang menggunakan media Kokami dengan siswa yang menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPA di SMP. Dimana peningkatan yang lebih tinggi terjadi di kelas eksperimen yang menggunakan media Kokami. Hal tersebut dapat dilihat dari *gain* rata-rata yang didapat dari *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan pada aspek keterampilan kefasihan (*fluency*) di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan *gain* rata-rata *pretest* dan *posttest* di kelas kontrol. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Kokami berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan berpikir

kreatif aspek keterampilan kefasihan (*fluency*) siswa secara signifikan pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Rancabungur.

2. Terdapat perbedaan peningkatan keterampilan berpikir kreatif pada aspek keterampilan fleksibilitas (*flexibility*) yang signifikan antara siswa yang menggunakan media Kokami dengan siswa yang menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPA di SMP. Dimana peningkatan yang lebih tinggi terjadi di kelas eksperimen yang menggunakan media Kokami. Hal tersebut dapat dilihat dari *gain* rata-rata yang didapat dari *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan pada aspek keterampilan fleksibilitas (*flexibility*) di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan *gain* rata-rata *pretest* dan *posttest* di kelas kontrol. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Kokami berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan berpikir kreatif aspek keterampilan fleksibilitas (*flexibility*) siswa secara signifikan pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Rancabungur.
3. Terdapat perbedaan peningkatan keterampilan berpikir kreatif pada aspek keterampilan kebaruan (*novelty*) yang signifikan antara siswa yang menggunakan media Kokami dengan siswa yang menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPA di SMP. Dimana peningkatan yang lebih tinggi terjadi di kelas eksperimen yang menggunakan media Kokami. Hal tersebut dapat dilihat dari *gain* rata-rata yang didapat dari *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan pada aspek keterampilan kebaruan (*novelty*) di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan *gain* rata-rata *pretest* dan *posttest* di kelas kontrol. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Kokami berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan berpikir kreatif aspek keterampilan kebaruan (*novelty*) siswa secara signifikan pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Rancabungur.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai penggunaan media grafis Kokami pada mata pelajaran IPA di SMP kelas VIII diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa penggunaan media grafis Kokami memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan berpikir kreatif peserta didik. Hal tersebut ditunjukkan dengan skor *gain* rata-rata pada kelas eksperimen yaitu

sebesar 10,18 yang lebih tinggi daripada skor *gain* rata-rata pada kelas kontrol yaitu sebesar 7,15.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah, guru jarang sekali menggunakan media pembelajaran sebagai pelengkap pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan guru di sekolah pun biasanya hanya berorientasi pada tingkat taksonomi Bloom dengan kemampuan C1, C2, dan C3 sehingga tingkat keterampilan berpikir kreatif siswa di sekolah memang tidak terlatih. Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan adanya upaya yang harus dilakukan pihak sekolah diantaranya sebagai berikut :

1. Penggunaan media pembelajaran di kelas yang sesuai dengan kebutuhan siswa, yang disesuaikan pula dengan mata pelajaran yang diajarkan.
2. Pembelajaran tidak hanya berorientasi pada tingkat kemampuan C1, C2, C3, namun harus diperluas lagi dengan C4, C5, dan C6 agar menghasilkan peserta didik yang berkualitas.
3. Penggunaan media grafis Kokami agar keterampilan berpikir kreatif siswa lebih meningkat. Selain dapat digunakan pada mata pelajaran IPA, media grafis Kokami juga cocok digunakan pada mata pelajaran bahasa karena dapat digunakan sebagai media yang melatih kosa kata.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman peneliti selama melaksanakan penelitian dengan menggunakan media grafis Kokami dan media gambar, berikut saran yang bisa penulis berikan yang terkait dengan beberapa pihak dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti berharap kepada pihak sekolah lebih memerhatikan lagi mengenai proses pembelajaran yang dilakukan guru di kelas terutama mengenai media pembelajaran yang digunakan. Penggunaan media pembelajaran yang perlu dilakukan karena media memiliki banyak sekali manfaat positif dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu dengan memanfaatkan penggunaan media pembelajaran seperti

media grafis Kokami ini dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa yang dimana keterampilan berpikir kreatif menjadi salah satu keterampilan yang harus dimiliki pada pembelajaran abad 20.

2. Bagi Guru

Guru di sekolah dapat menjadikan media Kokami ini sebagai media yang dapat digunakan dalam pembelajaran karena menurut hasil penelitian media ini berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan berpikir kreatif serta hasil belajar siswa. Media ini cocok digunakan untuk mata pelajaran seperti IPA, IPS, maupun bahasa karena mampu meningkatkan keterampilan berpikir kreatif, keterampilan berbicara maupun melatih kosa kata peserta didik.

3. Bagi Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan dengan berusaha mengaplikasikan keilmuan yang dimiliki sebagai bekal untuk mempersiapkan diri sebagai tenaga ahli di bidang pendidikan khususnya media pembelajaran yang lebih inovatif, efektif dan kreatif yang menjadi kebutuhan dilapangan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih menggali data penelitian yang lebih mendalam mengenai media grafis Kokami ini baik seperti menambahkan materi pada media, sehingga media bukan hanya berisi pertanyaan. Selain itu, penggunaan media Kokami juga harus lebih disesuaikan lagi dengan materi yang sesuai agar memperoleh hasil yang lebih akurat dan memuaskan.